

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Seiring dinamika dan perkembangan zaman, banyak pesantren yang sistem pendidikan asalnya salaf berubah total menjadi pesantren modern. Ciri khas pesantren modern adalah prioritas pendidikan pada sistem sekolah formal dan penekanan bahasa Arab modern (lebih spesifik pada speaking atau muh{awarah}).

Namun, belakangan reputasi pesantren tampaknya dipertanyakan oleh sebagian masyarakat Muslim Indonesia. Mayoritas pesantren masa terkesan elitis, jauh dari realitas sosial. Problem sosialisasi dan aktualisasi ini ditambah lagi dengan problem keilmuan, yaitu terjadi kesenjangan, alienasi (keterasingan) dan differensiasi (pembedaan) antara keilmuan pesantren dengan dunia modern.

Bahkan banyak juga dari sebagian besar alumni dari sebuah pesantren bingung hendak melangkahkan kaki kemana; Dan tak jarang pula dari mereka hanya menjadi pengangguran yang terkadang meluangkan waktunya untuk menjadi pengangguran dan terkadang pula meluangkan waktunya untuk mengajar mengaji ataupun menjadi imam disebuah mushollah ataupun masjid. Gambargambaran realitas sosial alumni santri seperti ini banyak dijumpai di sekeliling kita, namun sebenarnya para santri ataupun alumni santri memiliki potensi serta bakat yang dapat diasah dan dapat dimanfaatkan menjadi sebuah modal berharga

dalam mengembangkan individu dan berguna ketika hidup di tengah-tengah masyarakat. Melihat semacam itu perlu adanya pengembangan tentang santri yang dirasa sangat diperlukan dilakukan oleh banyak pesantren, karena selain para alumni santri dibekali dengan ilmu agama yang mumpuni, mereka juga dibekali dengan ilmu-ilmu lain kaitanya untuk pengembangan dirinya masing-masing.

Dalam hal ini peran santri alumni terutama para alumni pondok pesantren modern dan salaf di Desa Kebalandono Babat Lamongan selalu memperkuat jaringan antar masyarakat sekitar, kemampuan untuk mengembangkan kegiatan keagamaan dan kemandirian pesantren dan masyarakat yang lemah. Alumni santri yang senantiasa berpegang pada ideologi Islam *rahmah lil 'alamin* dan tidak pernah meninggalkan tugas mulia sebagai pendamping dan leader di masyarakat, yang menjadi kepercayaan bagi warga setempat.

Wujud konkrit peran santri alumni di desa kebalandono ini adalah menjadi pemfilter aktivitas kegiatan keagamaan masyarakat. Dalam hal ini bisa diwujudkan dengan menjadi bagian dari pemuda yang berda'wah untuk agama di desa Kebalandono-Babat-lamongan. Baik menjadi da'i dan memunculkan kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial maupun mendirikan organisasi islam atau lembaga pendidikan agama di desa. Kaum pendidik dan penyumbang gagasan yang progresif bagi kepentingan pembangunan di wilayah pemikiran. Hal ini dapat dilakukan dengan menjadi bagian dari para pendidik.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam pembahasan ini peneliti akan membahas tentang Peran alumni (santri alumni pondok modern dan salaf) dalam pengembangan kegiatan keagamaan dan sosial di masyarakat. di batasi dengan proses aktivitas kegiatan keagamaan dan sosial alumni dalam kontribusinya di masyarakat desa Kebalandono Kec. Babat Kab. Lamongan. Agar hasil penelitian ini dapat terarah dalam mencapai tujuan dan tidak menyimpang dari judul yang telah di tetapkan. Sasaran selanjutnya adalah peneliti mengumpulkan data dari obyek penelitian tentang:

1. Peran alumni santri pondok modern dan salaf dalam pengembangan kegiatan keagamaan di Desa Kebalandono Babat Lamongan.
2. Partisipasi alumni pondok modern dan salaf dalam kegiatan sosial di Desa Kebalandono Babat Lamongan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat di rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kehidupan bermasyarakat alumni pondok pesantren salaf dan pondok pesantren modern di desa Kebalandono Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimanakah peran alumni pondok pesantren modern dan salaf dalam pengembangan kegiatan keagamaan di desa Kebalandono Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan?

3. Bagaimana kontribusi alumni pondok pesantren modern dan salaf dalam kegiatan sosial di Desa Kebalandono Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui kehidupan alumni pondok pesantren salaf dan modern dalam bermasyarakat di Desa Kebalandono Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.
- b. Untuk mengetahui kontribusi santri alumni modern dan salaf dalam mengembangkan kegiatan keagamaan di Desa Kebalandono Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.
- c. Untuk mengetahui partisipasi santri alumni pondok modern dan salaf dalam kegiatan sosial di Desa Kebalandono Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Sebagai kajian ilmiah, khususnya bagi mahasiswa unipdu jombang program Studi Pendidikan Agama Islam dan umumnya bagi siapa saja yang ingin mengetahui permasalahan yang berhubungan dengan peran alumni pondok modern dan salaf dalam

mengembangkan kegiatan bidang keagamaan dan sosial di suatu masyarakat.

b. Manfaat praktis

1) Bagi universitas/Perguruan Tinggi

- a) Sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan suatu organisasi yang bergerak dalam bidang keagamaan dan sosial, khususnya pada alumni pondok modern dan salaf dalam meningkatkan perkembangan suatu desa (masyarakat) dalam bidang keilmuan dan pembangunan.
- b) Sebagai wacana dalam memahami peran seorang santri dalam perkembangan suatu masyarakat bidang keagamaan dan sosial.

2) Ilmu Pengetahuan

- a) Sebagai bahan rujukan untuk memahami perilaku keagamaan seorang santri di masyarakat.
- b) Sebagai bahan pustaka tentang peran seorang santri dalam bermasyarakat.

3) Peneliti

- a) Upaya melatih diri dalam mengaplikasikan disiplin ilmu yang di peroleh di kampus dengan kondisi yang riil yang ada dalam lapangan.
- b) Menjawab keraguan yang di akibatkan kurangnya pemahaman.
- c) Referensi bagi peneliti berikutnya dalam masalah yang sama.

E. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan pokok bahasan peneliti ini, karya tulis atau kajian yang mencoba meneliti tentang Peran alumni dalam Pengembangan Kegiatan Keagamaan dan Sosial di masyarakat, menurut sepengetahuan peneliti masih belum ada kajian tersebut, namun terdapat beberapa karya tulis yang sudah meneliti tentang peran santri di masyarakat diantaranya:

1. Mohammad tholuth dalam skripsi yang berjudul “Pesantren modern dalam mengembangkan keilmuan di masyarakat”. Di dalamnya membahas tentang kondisi memprihatinkan tengah dihadapi masyarakat pesantren. Sebagai sebuah respon atas perkembangan zaman, masyarakat modern menginginkan perubahan terjadi dalam diri pesantren. masyarakat santri di pesantren dipahami sebagai kelompok yang semata-mata belajar agama dan kitab-kitab salaf dan memperdulikan masalah-masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat umum.¹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan peran alumni sangat dibutuhkan masyarakat dalam perkembangan suatu lingkungan masyarakat baik dalam bentuk keagamaan maupun sosial.
2. Hermansyah Putra dengan judul “Pondok Pesantren dan Tantangan Globalisasi (Upaya Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Sumatera Utara dalam Mempertahankan Sistem Tradisional).² Penelitian

¹ Mohammad Tholuth *Pesantren Modern dalam Mengembangkan Keilmuan di Masyarakat* (skripsi, Unisla Lamongan, 2013), 1.

² Hermansyah Putra, *Pondok Pesantren dan Tantangan Globalisasi Upaya Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Sumatera Utara dalam Mempertahankan Sistem Tradisional* (Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), vi.

ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan melalui pendekatan *Sosiologiantropologi*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa globalisasi tidak berpengaruh pada wilayah akidah komunitas pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Globalisasi berpengaruh pada kehidupan santri, pendidik, lembaga, metode, evaluasi, serta pembekalan ilmu dibidang keagamaan dan sosial untuk mengembangkan beberapa bidang terutama sesuai yang dipelajari di pesantren untuk mengamalkan ilmu keagamaan dan sosial di pesantren. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang meneliti lapangan langsung dan menghasilkan bahwa para santri di era globalisasi ini tetap mengamalkan ilmunya yang di dapatkan di pesantren untuk masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan uraian dalam bab pertama ini di maksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang isi keseluruhan tulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini di sajikan teori teori yang mendukung penulisan, antara lain tentang pengertian pondok pesantren modern dan salaf, peran alumni pondok pesantren modern dan salaf dalam pengembangan

kegiatan keagamaan dan kontribusinya untuk perkembangan kegiatan sosial di Desa Kebalandono Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang desain penelitian, metode penentuan sampel atau subyek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

Merupakan bagian penjelasan tentang hasil penelitian langsung yang dilakukan oleh peneliti. Pada bab ini berbagai fakta ditemukan di lapangan untuk diintegrasikan ke dalam kumpulan pengetahuan yang ada di landasan teori dan untuk kemudian dikomparasikan serta diambil suatu kesimpulan sebagai analisis hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang berisi Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA